



**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**



**FIRDA MAULA**  
**NIM. 20122025**

**2025**



**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**



**FIRDA MAULA**  
**NIM. 20122025**

**2025**

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**FIRDA MAULA**  
**NIM. 20122025**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**FIRDA MAULA**  
**NIM. 20122025**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Firda Maula  
NIM : 20122025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Desember 2025

Menyatakan,



*Firda Maula*  
NIM. 20122025

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Firda Maula.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Firda Maula

NIM : 20122025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 Desember 2025

Pembimbing,



Dirasti Novianti, M. Pd.

NIP.198711142019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **FIRDA MAULA**

NIM : **20122025**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INTEGRITAS  
AKADEMIK MAHASISWA PAI UIN K.H.  
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Muchamad Fauyan, M.Pd.**  
NIP. 198412072015031001

Penguji II

**Arditya Prayogi, M.Hum.**  
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 22 Desember 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 19500706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ *kaifa*

- حَوْلَ *haulā*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*

- يَقُولُ *yaqūlu*

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ     *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ     *talhah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ     *nazzala*
- الْبِرُّ     *al-birr*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ     *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ     *al-qalamu*
- الشَّمْسُ     *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ     *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*  
*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*  
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi*  
*rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahim*

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

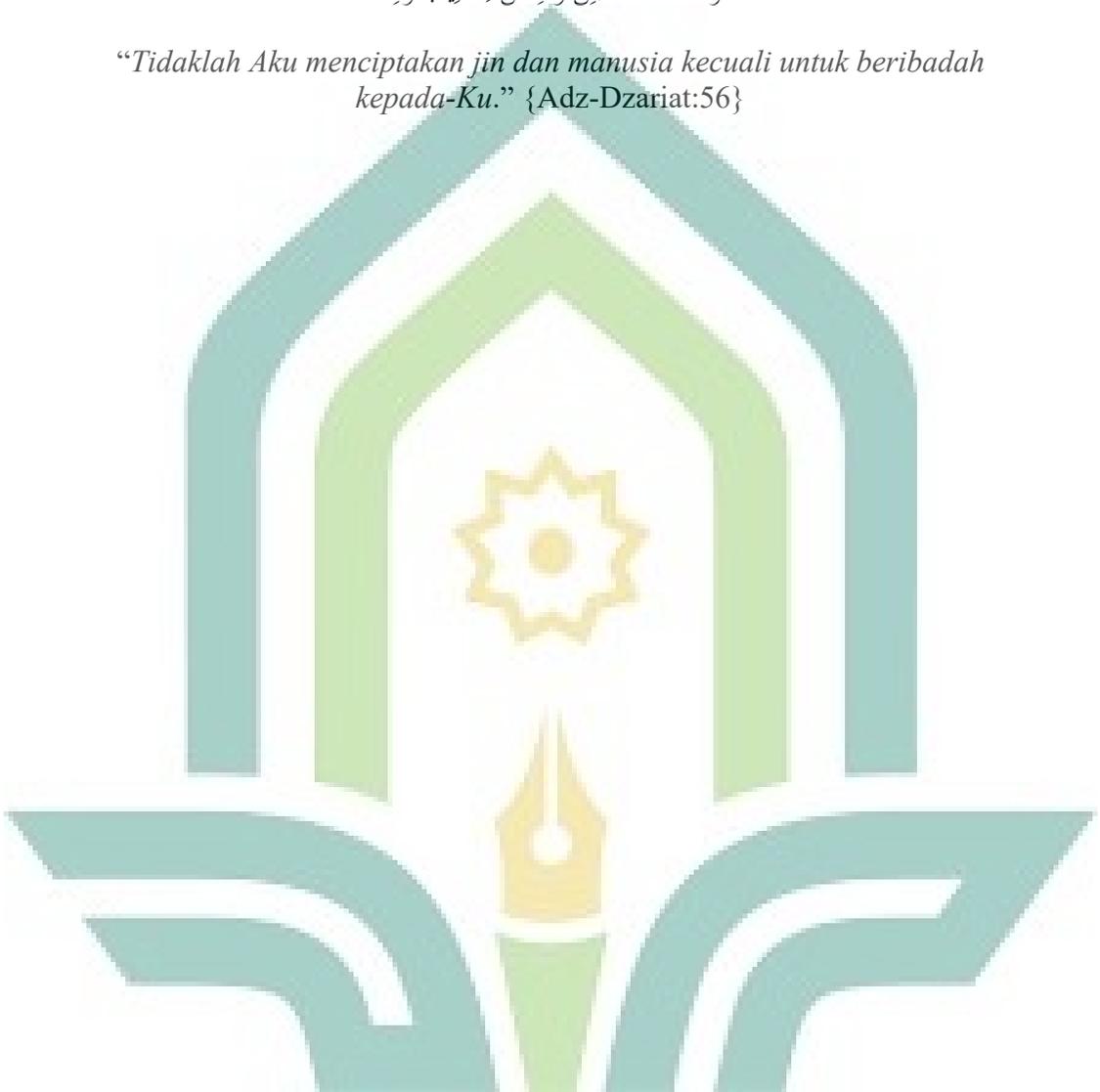


## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” {Adz-Dzariat:56}*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikutnya. Dengan ketulusan hati, tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sokhari dan Ibu Ermah, yang selalu memberikan ketulusan do'a dan dukungan kepada anak-anaknya agar mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat kelak.
2. Kakak-kakaku, Siti Lu'amah, Eliana, Sri Ratnawati, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materil.
3. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 22 khususnya PAI A, semoga sukses selalu.
4. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajari saya.
5. Almameter UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta yang menyimpan banyak kenangan.

## ABSTRAK

Maula, Firda. (2025). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Skripsi*. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Adin Setyawan, M. Psi., Dirasti Novianti, M. Pd.

**Kata kunci:** Kecerdasan Spiritual, Motivasi Belajar, Integritas Akademik

Integritas akademik merupakan pilar penting dalam pendidikan karena mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam belajar. Di lingkungan perguruan tinggi masih sering dijumpai kasus pelanggaran integritas akademik seperti, plagiarisme, menyontek, dan rendahnya tanggung jawab akademik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya melakukan pengkajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi integritas akademik mahasiswa. Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar diduga mempunyai peran penting dalam mempengaruhi integritas akademik karena keduanya berhubungan dengan pembentukan karakter, kesadaran diri, serta komitmen dalam menjalankan tanggung jawab akademik.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah: (1) Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap integritas akademik mahasiswa PAI? (2) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap integritas akademik mahasiswa PAI? (3) Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara simultan terhadap integritas akademik mahasiswa PAI? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif (kausal). Populasi penelitian berjumlah 265 mahasiswa PAI angkatan 2022, dengan sampel sebanyak 72 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda melalui SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas akademik dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,605$  yang

berarti 60,5% integritas akademik dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual; (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas akademik dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,732$ , sehingga 73,2% integritas akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar; (3) secara simultan, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap integritas akademik dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,765$  yang berarti 76,5% variasi integritas akademik dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, keseimbangan aspek spiritual dan motivasional merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter akademik yang berintegritas sesuai nilai-nilai Islam.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam. Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”** penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi serta nasihat selama proses perkuliahan.

6. Bapak Adin Setyawan, M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dirasti Novianti, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengajaran dengan penuh rasa ikhlas.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan do'anya kepada penulis.
10. Saudari-saudariku, yang terus menyemangati penulis hingga akhir.
11. Seluruh mahasiswa PAI angkatan 2022
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan agama Islam pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, 8 Desember 2025

Penulis

**FIRDA MAULA**  
**NIM. 20122025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1. Deskripsi Teoritik .....	8
2.1.1. Kecerdasan Spiritual .....	8
2.1.1.1. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	8
2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual .....	9
2.1.1.3. Indikator Kecerdasan Spiritual .....	11
2.1.2. Motivasi Belajar .....	12
2.1.2.1. Pengertian Motivasi Belajar.....	12
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ..	13
2.1.2.3. Indikator Motivasi Belajar .....	14
2.1.3. Integritas Akademik.....	15
2.1.3.1. Pengertian Integritas Akademik.....	15
2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Akademik .....	16
2.1.3.3. Indikator Integritas Akademik .....	20
2.2. Kajian Penelitian Relevan.....	22
2.3. Kerangka Berpikir .....	26

2.4. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1. Desain Penelitian .....	30
3.2. Populasi dan Sampel.....	31
3.3. Variabel Penelitian.....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5. Teknik Analisis Data .....	34
3.5.1. Analisis Deskriptif .....	34
3.5.2. Uji Instrumen .....	35
3.5.3. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik) .....	43
3.5.4. Uji Analisis Lanjutan .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian .....</b>	<b>47</b>
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
4.1.2. Deskripsi Data .....	58
4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif .....	59
4.1.4. Hasil Uji Prasyarat (Asumsi Klasik).....	67
4.1.5. Hasil Uji Analisis Lanjutan (Inferensial).....	71
<b>4.2. Pembahasan.....</b>	<b>78</b>
4.2.1. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa PAI .....	78
4.2.2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa PAI.....	79
4.2.3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa PAI .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual .....	37
Tabel 3.2 Analisis Variabel Motivasi Belajar .....	38
Tabel 3.3 Analisis Variabel Integritas Akademik .....	39
Tabel 3.4 Analisis Uji Realibilitas Kecerdasan Spiritual .....	42
Tabel 3.5 Analisis Uji Realibilitas Motivasi Belajar .....	42
Tabel 3.6 Analisis Uji Realibilitas Integritas Akademik .....	42
Tabel 4.1 Data Mahasiswa PAI Aktif 2022 .....	50
Tabel 4.2 Analisis Uji Realibilitas Integritas Akademik .....	60
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kecerdasan Spiritual .....	60
Tabel 4.4 Statistik Indikator Deskriptif Kecerdasan Spiritual .....	61
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Indikator Kecerdasan Spiritual .....	61
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar .....	62
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar .....	63
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Indikator Motivasi Belajar .....	63
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Indikator Motivasi Belajar .....	64
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Integritas Akademik .....	65
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Integritas Akademik .....	65
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Indikator Integritas Akademik .....	66
Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Indikator Integritas Akademik .....	66
Tabel 4.14 Analisis Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.15 Analisis Uji Linieritas X1 dengan Y .....	68
Tabel 4.16 Analisis Uji Linieritas X2 dengan Y .....	69
Tabel 4.17 Analisis Uji Multikolinieritas .....	70
Tabel 4.18 Analisis Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.19 Analisis Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y .....	71
Tabel 4.20 Analisis Uji Signifikasi X1 terhadap Y .....	72
Tabel 4.21 Analisis Koefisien Determinasi X1 terhadap Y .....	73
Tabel 4.22 Analisis Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y .....	73
Tabel 4.23 Analisis Uji Signifikasi X2 terhadap Y .....	74
Tabel 4.24 Analisis Koefisien Determinasi X2 terhadap Y .....	75
Tabel 4.25 Analisis Regresi Linier Berganda X1 dan X2 terhadap Y ..	75
Tabel 4.26 Analisis Uji Simultan X1 dan X2 terhadap Y .....	76
Tabel 4.27 Analisis Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ..... 28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	93
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	94
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen .....	95
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian .....	96
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Angket Penelitian .....	99
Lampiran 6 Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian Variabel X1 .....	106
Lampiran 7 Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian Variabel X2 .....	107
Lampiran 8 Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian Variabel Y .....	108
Lampiran 9 Output Uji Validitas SPSS 27 Variabel X1 .....	109
Lampiran 10 Output Uji Validitas SPSS 27 Variabel X2 .....	111
Lampiran 11 Output Uji Validitas SPSS 27 Variabel Y .....	113
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian .....	115
Lampiran 13 Instrumen Angket Penelitian.....	118
Lampiran 14 Tabulasi Angket Penelitian Variabel X1 .....	122
Lampiran 15 Tabulasi Angket Penelitian Variabel X2 .....	124
Lampiran 16 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Y .....	126

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Integritas akademik merupakan salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan yang mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam proses pembelajaran. Integritas akademik adalah sebuah komitmen individu terhadap prinsip-prinsip pendidikan yang tercermin dalam perilaku seperti kejujuran, kepercayaan, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban akademik (Hafizha, 2022). Sangat penting bagi setiap individu mengembangkan integritas akademiknya terutama bagi mereka yang berada di bawah institusi pendidikan. Namun, pada kenyataannya berbagai pelanggaran akademik seperti plagiarisme, kecurangan dalam ujian, dan manipulasi data penelitian masih sering terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Padahal, integritas akademik sangat penting untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya pintar dalam hal akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh. Tanpa integritas akademik, lulusan perguruan tinggi akan kehilangan kredibilitas dan sulit menghadapi tantangan di dunia kerja serta masyarakat.

Berdasarkan hasil survei integritas pendidikan yang dilakukan oleh KPK (2024), Indeks Integritas Pendidikan Nasional berada pada angka 69.50 sementara itu pada jenjang pendidikan tinggi adalah 66.15 dan masuk dalam kategori "level korektif". Ini berarti, masih dibutuhkan perbaikan besar-besaran dalam berbagai aspek tata kelola pendidikan, budaya akademik, dan sistem pengawasan internal.

Secara psikologis, pelanggaran integritas akademik tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar dan kecerdasan spiritual. Menurut Jiang, Emmerton, Mc Kauge, dalam (Widodo et al., 2023) salah satu faktor yang mempengaruhi integritas akademik adalah moral dan keyakinan. Kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam membentuk moral dan keyakinan individu, yang pada akhirnya

berpengaruh terhadap integritas akademik. Kecerdasan spiritual membawa elemen moralitas, kemampuan beradaptasi dengan norma, dan penggunaan pemahaman untuk menghadapi konsep kebaikan dan kejahatan (Fahrati, 2023). Individu dengan kecerdasan spiritual yang tinggi biasanya menunjukkan pemahaman etis yang mendalam, sehingga lebih mampu menolak godaan untuk berbuat curang, seperti plagiarisme atau manipulasi data. Kecerdasan spiritual membantu seseorang memahami bahwa kejujuran dan tanggung jawab dalam dunia akademik bukan hanya sekedar kewajiban, melainkan juga bagian dari perjalanan hidup yang lebih bermakna. Dengan demikian, kecerdasan spiritual dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk menjunjung tinggi integritas akademik, karena mereka menyadari bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi moral dan spiritual yang lebih luas.

Selain kecerdasan spiritual, motivasi belajar juga berperan penting dalam menentukan sikap akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha secara maksimal dalam memahami materi perkuliahan dengan cara yang benar dan tidak mengandalkan jalan pintas. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi belajar rendah lebih rentan untuk melakukan kecurangan akademik demi mencapai hasil instan. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang ada dua, yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi cita-cita, rasa tanggung jawab, menjaga harga diri (Novianti A & Widjaja Y, 2022). Sedangkan faktor eksternal misalnya lingkungan belajar kondusif yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Lagili et al., 2019).

Dari sisi agama, integritas merupakan nilai luhur yang dijunjung dalam ajaran Islam. Allah swt. berfirman dalam Qs. Al-Baqarah : 42

وَلَا تَلْمِزُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui”.* (Qs. Al-Baqarah: 42)

Ayat tersebut mengandung peringatan keras agar tidak mencampuradukkan kebenaran (keilmuan) dengan kebatilan (kecurangan), serta larangan menyembunyikan kebenaran. Dalam konteks akademik, ayat tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk larangan terhadap tindakan yang tidak jujur seperti mencontek saat ujian, plagiarisme, manipulasi data, dan menyembunyian fakta ilmiah.

Mahasiswa Program Studi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan kelompok akademik yang seharusnya memiliki landasan moral dan religius yang kuat dalam menjalani kehidupan akademik. Sebagai calon pendidik dan penyebar nilai-nilai Islam, mereka diharapkan menjadi teladan dalam hal kejujuran dan tanggung jawab akademik. Namun, realitas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya integritas akademik. Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025, masih ditemukan perilaku seperti menyalin tugas teman, menyontek saat ujian, atau kurangnya tanggung jawab dalam penyusunan karya ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi integritas akademik mahasiswa.

Secara yuridis, pelanggaran integritas akademik termasuk plagiarisme dan kecurangan ujian telah diatur dalam berbagai regulasi pendidikan tinggi, salah satunya adalah Permendikbud No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi yang menegaskan bahwa tindakan plagiarisme adalah pelanggaran etik dan hukum yang dapat dikenai sanksi administratif berupa teguran hingga pembatalan ijazah. Hal ini menunjukkan pentingnya institusi pendidikan menciptakan ekosistem yang mendorong perilaku akademik yang jujur dan bertanggung jawab.

Dari segi kesenjangan penelitian (*gap research*), sebagian besar kajian sebelumnya lebih banyak meneliti kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar atau pada aspek prestasi akademik.

Sementara hubungan langsung dan simultan antara kecerdasan spiritual, motivasi belajar, dan integritas akademik, khususnya dalam konteks mahasiswa PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, masih minim. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah ilmiah tersebut dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor internal yang memengaruhi integritas akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas akademik mahasiswa, khususnya dalam membangun budaya akademik yang lebih berintegritas.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebelumnya telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih maraknya pelanggaran integritas akademik di lingkungan perguruan tinggi, meskipun integritas merupakan nilai inti dalam dunia akademik.
2. Indeks Integritas Pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi di Indonesia masih tergolong rendah (66,15 – kategori korektif), yang menunjukkan adanya masalah sistemik dalam budaya akademik dan pengawasan.
3. Mahasiswa PAI, sebagai calon pendidik dan panutan moral, idealnya menjadi teladan integritas, namun kenyataannya masih ditemukan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya integritas akademik.

4. Faktor internal seperti motivasi belajar dan kecerdasan spiritual diduga berpengaruh terhadap perilaku akademik mahasiswa, namun hubungan keduanya dengan integritas akademik belum banyak diteliti secara simultan.
5. Terdapat kesenjangan penelitian (*gap research*) di mana sebagian besar studi sebelumnya hanya mengkaji pengaruh kecerdasan spiritual atau motivasi belajar secara terpisah terhadap prestasi akademik, bukan terhadap integritas akademik.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan agar kajian yang dilakukan dapat lebih terarah dan fokus pada isu-isu yang ingin diselesaikan. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang Dikaji  
Penelitian ini hanya akan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar sebagai variabel independen terhadap integritas akademik sebagai variabel dependen. Faktor lain yang mungkin memengaruhi integritas akademik, seperti lingkungan sosial, budaya akademik, atau metode pengajaran, tidak akan dibahas secara mendalam.
2. Subjek Penelitian  
Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ruang Lingkup Penelitian  
Penelitian ini akan membahas pengaruh kecerdasan spiritual, motivasi belajar terhadap integritas akademik mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh melalui metode penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini tidak akan membahas upaya peningkatan secara langsung terhadap variabel-variabel tersebut.
4. Aspek Waktu  
Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu, sesuai dengan waktu pengambilan data yang telah direncanakan. Perubahan atau tren jangka panjang terkait variabel yang diteliti tidak akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka muncul sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara simultan terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Merujuk rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara simultan terhadap integritas akademik mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang hubungan antara kecerdasan spiritual, motivasi belajar, dan integritas akademik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan peneliti lain di bidang pendidikan, psikologi pendidikan, dan studi Islam, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kejujuran akademik mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai signifikansi kecerdasan spiritual serta motivasi belajar dalam mempertahankan integritas akademik, sehingga mereka dapat menjadi lebih bertanggung jawab dan jujur selama proses pembelajaran.
- b. Bagi Dosen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas akademik mahasiswa, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran akademik.
- c. Bagi Kampus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam menyusun kebijakan dan program yang berorientasi pada pengembangan karakter mahasiswa, dengan penekanan pada peningkatan spiritualitas dan motivasi belajar guna membentuk budaya akademik yang lebih beretika.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas akademik mahasiswa PAI. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi sederhana dengan nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,605, yang berarti 60,5% variasi integritas akademik dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman makna hidup, nilai ketuhanan, dan kesadaran moral mahasiswa, semakin tinggi pula integritas akademik yang mereka tunjukkan.
2. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas akademik mahasiswa PAI. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi 0,732, sehingga 73,2% integritas akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang kuat cenderung lebih jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam aktivitas akademik serta menghindari tindakan kecurangan.
3. Secara simultan, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas akademik mahasiswa PAI, sebagaimana ditunjukkan oleh uji regresi berganda dengan nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi 0,765. Artinya, 76,5% variasi integritas akademik mahasiswa dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, keseimbangan aspek spiritual dan motivasional merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter akademik yang berintegritas sesuai nilai-nilai Islam.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan peneliti dan hasil penelitian. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kesimpulan diatas sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa PAI

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan, refleksi diri, dan pembiasaan perilaku jujur dalam aktivitas akademik. Selain itu, motivasi belajar juga perlu terus dikembangkan dengan menumbuhkan semangat berprestasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam agar integritas akademik dapat terjaga.

b. Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen hendaknya tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam menjunjung tinggi nilai integritas akademik. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar mahasiswa, misalnya dengan integrasi nilai-nilai spiritual dalam setiap mata kuliah serta pemberian penilaian yang mendorong kejujuran dan tanggung jawab.

c. Bagi Pihak Kampus

Pihak kampus disarankan untuk memperkuat kebijakan dan budaya akademik yang berorientasi pada nilai-nilai spiritual dan kejujuran ilmiah. Hal ini dapat dilakukan dengan sosialisasi kode etik akademik, pelatihan integritas bagi mahasiswa, serta pembentukan sistem evaluasi yang mendorong perilaku akademik berintegritas tinggi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek dan menambahkan variabel lain, seperti lingkungan kampus atau dukungan dosen, agar hasilnya lebih komprehensif dan menggambarkan faktor-faktor lain yang memengaruhi integritas akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Afandi, I. (2023). Metode Mengembangkan Spiritual Quotient (Kecerdasan Spiritual) Anak Usia Dini. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.216>
- Aflah, F. R., & Hamdani, M. F. (2025). *Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif*. 5, 4195–4211.
- Alrosyad, F. M., Anisa, R., & Firmansyah, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Integritas Akademik Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 10(1).
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arisman. (2020). Pendekatan Ruhiah Dan Pembentukan Karakter Insan Kamil. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 11(2), 45–57. <http://www.ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/view/348>  
<http://www.ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/download/348/237>
- Astutik, M. S. P. (2020). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja Dengan Variabel Moderator

Budaya Kerja Pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) di Kota Probolinggo. *Jurnal Maajemen*, 17(1), 81–97.

- Bakry, M. R., & Yusuf, C. (2021). Implementasi Nilai Integritas Akademik Bagi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 138 Jakarta Timur. *Info Abdi Cendekia*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.33476/iac.v4i1.27>
- Busthomi, Y., A'dlom, S., Catur, R., & Kusmayadi, R. (2020). Pendidikan kecerdasan spiritual dalam al-qur'an surat al-luqman. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2), 163. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Damayanti, U. F., & Solihin. (2019). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif, dan Sosial Emosional: Studi Deskriptif Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Cibiru Hilir. *Syifa Al-Qulub*, 3(2), 65–71.
- Darmadi. (2019). *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Guepedia.
- Dinda Natasya Aurel, Achmad Fauzi, S. S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 156–175.
- Fadri, N., & Khafid, M. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Self-Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 430–448.
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Fauyan, M., Majid, A., & Rif'iyati, D. (2025). Management of Quality Improvement of Graduates of Professional Teacher Education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 8(2), 258-270.
- Fernando, Y., Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

- Firmansyah, R. (2021). Integritas Akademik Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11 (2), 178-190
- Ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hafizha, R. (2022). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.56>
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI*. 4(4), 263–268. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Hotimah, N., & Yanto, Y. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(2), 85–93. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.66>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kabak, E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Akademik Mahasiswa Keperawatan. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 147–154.
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1), 15–29. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2082>
- Lubis, R.R. (2020). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 1–18.
- Maharani, E., Sumanti, H. F. (2024). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan* (N. Fahriza (ed.); 1st ed.). Litrus.
- Mamlua'atul Mufidah, I., & Basuki, H. (2023). Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(3), 51–59.
- Martias, L. D. (2021). *Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan*

Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

- Maryam, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 143–151.
- Muhammad Arifin, M. A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Natanael, Y., Ramdani, Z., Azizah, N., Fauzyah, I., Ruhiyat, H. A., & Putri, M. I. (2021). *Spirituality and Perceived Supervisor Support as Predictors of Academic Integrity of Final-Year Undergraduate Students*. 91–98.
- Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–14.
- Novianti A, & Widjaja Y. (2022). Eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahap akademik. *Tarumanagara Medical Journal*, 4(2), 219–224.
- Novianti, N. (2021). Integrity, Religiosity, Gender: Factors Preventing on Academic Fraud. *ACFE (Asia Pasific Fraud Journal)*, 6(2), 321–331. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i2.234>
- Permatasari, D., Razak, A., & Bakar, R. M. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 1–14.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Rahayu, E. P., Mumtazah, A., & Khilda, I. N. (2025). Upaya Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Kemplong Kabupaten Pekalongan Melalui Pendataan Sertifikasi Halal Bagi Usaha Kecil dan Mikro. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83-92.

- Rahmawati, D. (2022). Teori Atribusi dalam Perilaku Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Nusantara*, 3(1), 45-56
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland. *Palapa*, 8(1), 1–16.
- Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, U. U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Sofiyah, S. (2020). Kecerdasan Spiritual Anak; Dimensi, Urgensi dan Edukasi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 219–237. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.219-237>
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Suriani, N., Risnita, M. S. J. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24–36.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Syahnaz, A., Widiandari, F., Khoiri Risalah, N., & Khoiri, N. (2023). Konsep Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 868–879. [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/493](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/493)
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syaifuddin, M., Salafudin, S., Prayogi, A., & Alias, N. (2025). Curriculum Harmonization in the Pedagogical Framework of UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 23(2), 271-287.

- Thalib, M. D. (2019). *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual* (Tanwir (ed.); 1st ed.). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Uno, H. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosi)* (A. Ta'rifin (ed.); 2nd ed.). Litera.
- Widana, W. P. L. M. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Widodo, P. B., Rusmawati, D., Indrawansyah, E. J., Psikologi, F., & Diponegoro, U. (2023). Signifikansi Integritas Akademik pada Peserta Didik. *Jurnal Darma Agung*, 31(6), 1–10.

